

DINAS KESEHATAN AKTIF Mencari Kasus di Masyarakat

## Kelompok Rentan Jadi Sasaran Penanganan TB

**YOGYA (KR)** - Penanganan kasus tuberculosis (TB) di Kota Yogya turut menyasar kelompok rentan. Salah satunya terhadap pedagang pasar tradisional karena memiliki interaksi yang cukup tinggi.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengungkapkan salah satu metode penanganan TB yang dilakukannya ialah 'active case finding' atau melakukan pemeriksaan kesehatan untuk menemukan kasus di masyarakat. "Kelompok rentan menjadi sasaran. Akhir tahun ini kami melakukan pemeriksaan kesehatan secara acak kepada pedagang pasar tradisional di Yogyakarta untuk mencari kasus TB," jelasnya, Kamis (22/12).

Menurutnya, pemeriksaan kesehatan kepada pedagang pasar tradisional penting dilakukan karena lingkungan pasar menjadi salah satu tempat rawan terjadi transmisi penyakit. Pasar adalah tempat bertemunya pedagang dan konsumen dari berbagai daerah sehingga menjadikan lokasi tersebut cukup rawan terjadi penularan berbagai penyakit termasuk TB.

Sebelumnya, penanganan TB dilakukan dengan cara 'passive case finding' yaitu menangani pasien yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan

keluhan tertentu yang kemudian dinyatakan positif menderita TB. Namun, metode penanganan TB kemudian dialihkan menjadi penemuan kasus secara aktif yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan di masyarakat. "Penemuan kasus secara aktif harus dilakukan karena TB adalah penyakit yang membutuhkan proses dan waktu berkembang yang cukup lama sehingga potensi penularan semakin luas," urai Lana.

Jika masyarakat memiliki kekebalan tubuh yang baik padahal sudah terpapar TB, maka bisa saja menularkan ke orang lain tanpa disadari. Di Kota Yogya penemuan kasus secara aktif dimulai dari Kemantren Gondomanan yang menjadi pilot project pada 2020 lalu. Kemudian upaya itu dilakukan di seluruh kemantren pada 2021. Akan tetapi karena peralatan pemeriksaan dan tim kesehatan terbatas, maka pemeriksaan kesehatan dilakukan secara bergiliran.

Berdasarkan penghitungan epidemiologi, Kota Yogya harus dapat melakukan pemeriksaan kesehatan kepada sedikitnya 1.458 orang per tahun. Jika dari hasil pemeriksaan kesehatan hasilnya menunjukkan negatif, maka warga

diminta untuk tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar tidak terpapar. Sebaliknya, jika diketahui hasil positif tetapi tidak bergejala, maka warga akan diberi obat terapi pencegahan TB. Sedangkan jika sudah bergejala maka harus diobati sesuai panduan obat yang diberikan. Seluruh pengobatan yang diterima harus ditaati agar pasien tidak resisten terhadap obat karena akan menyebabkan pengobatan menjadi semakin sulit dan membutuhkan waktu penyembuhan lebih lama.

Lana menjelaskan, dari kasus positif yang ditemukan kemudian dilakukan investigasi kontak dengan melakukan pemeriksaan terhadap kontak erat yang biasanya adalah keluarga yang tinggal dalam satu rumah. Pemeriksaan dilakukan kepada sekitar 20 kontak erat pasien.

Di samping itu, Dinas Kesehatan Kota Yogya juga rutin memberikan penghargaan kepada pasien dan pendamping pasien yang berhasil menyelesaikan pengobatan TB secara tuntas. Total penghargaan tersebut mencapai Rp 750.000. "Pengobatan TB membutuhkan waktu lama dan biasanya jumlah obat cukup banyak, maka untuk menyelesaikan pengobatan membutuhkan komitmen kuat. Kami memberikan dukungan dalam bentuk reward berupa uang," jelasnya. **(Dhi)-f**

KAI DAOP 6 YOGYA SIAGAKAN 1.940 PEGAWAI

## Keamanan Angkutan Nataru Jadi Prioritas



Apel gelar pasukan KAI Daop 6 Yogya untuk amankan angkutan Nataru.

**YOGYA (KR)** - PT KAI Daop 6 Yogya menjamin keselamatan penumpang pengguna kereta api selama masa angkutan natal dan tahun baru (Nataru). Keamanan angkutan yang meliputi armada, stasiun hingga jalur perlintasan menjadi prioritas layanan.

Jaminan keselamatan penumpang tersebut sudah menjadi standar operasional serta ditegaskan melalui apel gelar pasukan yang digelar Kamis (22/12) pagi di halaman Stasiun Yogyakarta. "Kesiapan KAI mencakup sumber daya manusia (SDM), sarana, prasarana, maupun hal lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan KAI secara keseluruhan. Diharapkan dengan maksimalnya persiapan KAI menyambut angkutan nataru, seluruh proses perjalanan mudik maupun balik berjalan lancar tanpa kendala," ujar Manajer Humas Daop 6 Yogya Franoto Wibowo, usai apel.

Apel tersebut sekaligus menandai dimulainya angkutan Nataru yang akan berlangsung hingga 18 hari mendatang atau 8 Januari 2023. Terdapat 1.940 pegawai dari tingkat pelaksana hingga manajemen teras yang telah disiapkan. Hal ini untuk memastikan pelayanan dan penerapan protokol kesehatan di stasiun berjalan dengan baik.

Franoto menambahkan, seluruh petugas operasional seperti masinis dan asisten masinis siap mematuhi SOP. Para petugas frontliner seperti kondektur, prama atau prami, dan customer service dipastikan melayani pelanggan dengan sepenuh hati. "KAI konsisten memberikan perhatian ter-

hadap keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terutama di peak season seperti angkutan Nataru," imbuhnya.

Di samping itu, sebagai langkah pengamanan bagi pengguna jasa kereta api, Daop 6 juga menyiapkan 485 petugas pengamanan internal yang didukung oleh 58 petugas bantuan dari unsur TNI dan Polri. Petugas pengamanan tersebut akan melakukan pengamanan di atas KA, stasiun, serta melaksanakan patroli mobile sepanjang lintas jalur KA yang rawan tindakan kejahatan.

Jaminan keselamatan tersebut juga didukung oleh keberadaan 10 petugas pemeriksa jalur ekstra, 20 petugas penjaga pintu perlintasan ekstra, dan dua petugas untuk posko di titik-titik rawan. Petugas tersebut dikerahkan untuk memantau apabila terjadi rintang jalan atau peristiwa luar biasa yang bisa menghambat perjalanan KA. "Jauh-jauh hari kami telah menyiapkan antisipasi gangguan selama angkutan nataru. Titik-titik rawan bencana sudah dipetakan dan disiapkan Alat Material untuk Siaga (AMUS). Beberapa sarana kereta perawat jalan rel dan sarana penanganan kecelakaan juga disiapkan untuk bersiaga melakukan perawatan dan penanganan jika terjadi kecelakaan," paparnya.

Sementara pada angkutan nataru kali ini, PT KAI Daop 6 Yogya menyediakan 271.500 tempat duduk selama periode tersebut. Sampai Rabu (21/12) lalu telah terjual 122.960 tiket KA jarak jauh atau 45 persen dari total yang disediakan. **(Dhi)-f**

## Libur Sekolah, Isi Kegiatan Positif

**YOGYA (KR)** - Saat libur sekolah, selama ini sering dimanfaatkan untuk berwisata atau mengunjungi keluarga di luar kota. Meski begitu, agar liburan bisa diisi dengan kegiatan bermanfaat, perlu pengawasan dan pendampingan dari orangtua. Apalagi saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) biasanya mobilitas masyarakat diberbagai daerah mengalami kenaikan cukup signifikan. Hal itu terjadi seiring dengan melandainya kasus Covid-19 dan pelonggaran terhadap berbagai kegiatan publik.

"Kami mengimbau para wali kelas maupun orangtua peserta didik lebih bijak dan melakukan pengawasan terha-

dap siswa yang sedang menikmati libur Nataru. Guru maupun wali murid, kami berharap dapat mengarahkan siswa untuk berlibur ke tempat-tempat yang dapat menambah wawasan dan literasi siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa. Dalam memberikan tugas tentu tidak boleh memberatkan siswa," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto SPd MT di Kompleks Kepatihan, Kamis (22/12).

Sudarto mengatakan, meski sedang dalam suasana liburan, komunikasi antara guru terutama wali kelas dengan orangtua harus dilakukan secara intensif. Komunikasi itu untuk memperkuat

pengawasan selama pelajar menjalani liburan. Sehingga terjadinya hal-hal tidak diinginkan yang bisa merugikan siswa bisa diantisipasi sejak awal.

"Saat liburan tidak mungkin sekolah memantau kegiatan siswa secara terus menerus. Jadi peran orangtua dan wali siswa sangat-sangat menentukan agar dalam liburan ini siswa betul-betul dapat sesuatu yang positif dalam rangka pembentukan karakter anak," ungkapnya.

Sudarto menambahkan, meski kondisi sudah mulai membaik, tapi karena belum pulih sepenuhnya. Alangkah baiknya bila siswa tidak berlebihan dalam merayakan Natal dan Tahun Baru. **(Ria)-f**

## SMPN 5 Yogya Gelar 'Pawitkra Memorable Event'



KR-Istimewa

Siswa penari Ramayana bersama kepala sekolah dan komite di acara Pawitkra Memorable Event.

**YOGYA (KR)** - SMP Negeri 5 Yogyakarta menggelar kegiatan bertajuk 'Pawitkra Memorable Event' pada 19-22 Desember 2022 yang dimotori oleh anak-anak OSiS dan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK). Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan sekolah dan juga para donatur.

Melalui kegiatan Pawitkra Memorable Event ini, Kepala SMPN 5 Yogya, Siti Arina Budiastuti MPd BI mengajak semua peserta didik memperkuat solidaritas, setiakawan dan kebersamaan.

"Anak-anak harus saling menyayangi sesama teman dan mewujudkan Zero Bullying di sekolah," kata Arina di sela puncak acara Pawitkra Memorable Event, Kamis (22/12).

Hadir dalam puncak acara antara lain, Kasi Bidang SMP Disdikpora Kota Yogyakarta Chyntia Yulia, Pengawas Disdikpora Retna Wuryaningsih, Komite Sekolah, perwakilan orangtua siswa dan para donatur.

Beragam kegiatan dilaksanakan selama 4 hari penyelenggaraan Pawitkra Memorable Event. Seperti Lomba Kegamaan Islam

meliputi tartil, muhadharah dan CCA (19-20 Desember).

Lomba Kegamaan Kristen dan Katolik meliputi dance, storytelling, band (19-20 Desember). Pentas seni (22 Desember). Pameran sains, lelang lukisan, photo-booth, dan bazar (21-22 Desember).

Sementara pada puncak acara, 22 Desember menampilkan berbagai tampilan dari ekstrakurikuler sekolah seperti, paduan suara, tari, Bahasa Inggris dan lain lain. Selain itu ada dance kekinian, band perwakilan kelas juga ada seni tradisional seperti pencak silat dan Sendratari Ramayana.

"Saya mengapresiasi anak-anak OSiS, MPK dan semua tim dari peserta didik yang terlibat yang bekerja keras bahu-membahu bersama-sama melatih keberanian bertemu dengan ibu bapak donatur untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini juga sebagai bukti keberhasilan program ekstrakurikuler di mana SMP Negeri 5 Yogyakarta sebagai salah satu penerima BOS Kinerja Prestasi," pungkas Arina. **(Dev)-f**

## Klinik Industri Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY sebagai Pusat Inovasi & Riset Industri



Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Penggerak Program Klinik Industri UNY

**JURUSAN** Pendidikan Teknik Mesin (JPTM), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan Sarasehan Klinik Industri sebagai pusat inovasi dan riset industri pada Sabtu (26/11). Kegiatan sarasehan Klinik Industri diselenggarakan secara bauran di Hotel Santika Premiere dengan menghadirkan praktisi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan yang telah berpengalaman menjalankan program klinik industri bagi IKM. Hadir pula dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Klinik Industri dibentuk dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan hilirisasi hasil riset. Klinik Industri didesain untuk menciptakan simbiosis mutualisme antara mitra industri, Perguruan Tinggi (Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta), dan Pemerintah (Kemendikbud) melalui program Kedaireka Matching Fund. Program Klinik Industri dikembangkan untuk mendukung pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan meningkatkan daya saing industri yang muaranya memberikan dampak pertumbuhan ekonomi bagi Pemerintah. Diharapkan program Klinik Industri ini akan mendatangkan keuntungan ekonomis bagi mitra, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha di bidang manufaktur.

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T., M.T. dalam sambutannya mengatakan bahwa Klinik Industri bertujuan untuk mawadahi kegiatan yang terintegrasi antara Academic, Business, dan Government (ABG) sebagai perwujudan "pernikahan" antara industri dan dunia pendi-

dikan. "Program ini mencakup penyelesaian permasalahan IKM dari hulu sampai hilir dan sekaligus memberikan kegiatan UNY dalam rangka mencapai 8 IKU," tambah Apri.

Narasumber dari Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, Muhamad Fachmi, S.T. menyampaikan selang pandang terkait Klinik IKM yang telah berjalan di Kalimantan Selatan sebagai referensi bagi jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY untuk melaksanakan klinik industri. "Klinik IKM



Benchmarking Klinik Industri Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan Klinik IKM Provinsi Kalimantan Selatan

pertama kali digagas pada tahun 2019 atas inisiasi Kepala Dinas Perindustrian Kalsel sebagai tindak lanjut untuk membantu para pelaku industri terutama IKM dalam rangka membantu memecahkan permasalahan yang ada dan berjalan hingga saat ini," terang Analisis Standarisasi Industri itu.

Fachmi dalam paparannya menyampaikan bahwa Klinik IKM memiliki misi untuk mendukung Peran Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam membina Pelaku Industri, memberikan fasilitas untuk kemajuan pelaku industri, dan meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri untuk naik kelas dan mampu bersaing di

pasar global. Pelaksanaan Klinik IKM di Provinsi Kalimantan Selatan bersinergi dengan perguruan tinggi S1 dan S2 dari berbagai jurusan. "Layanan yang diberikan Klinik IKM untuk membantu industri kecil menangan berupa bimbingan dan konsultasi, promosi dan informasi, kerjasama kelembagaan, serta fasilitasi industri. Layanan bimbingan dan konsultasi yang diberikan kepada IKM berupa HKI (merek), izin edar, desain kemasan dan sebagainya," lanjut Fachmi.

Ketua Klinik IKM Provinsi Kalimantan Selatan, Kris Wibowo, memberikan tambahan saran bahwa Klinik Industri yang dibangun oleh JPTM diharapkan dapat membantu IKM di Kalsel dari sisi pengembangan teknologi, mengingat tersedianya SDM dosen yang mumpuni. "Barang kali ini menjadi pekerjaan rumah bagi JPTM agar klinik industrinya lebih berdampak luas, sekaligus sebagai pengabdian kepada masyarakat," lanjut Kris.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi antara para dosen dengan narasumber. Dosen JPTM banyak

menanyakan terkait saran pelaksanaan Klinik Industri di JPTM. Para narasumber dari Disperindag Kalsel menyampaikan perlunya SDM yang baik untuk operasional dan struktur organisasi. Perlu adanya fokus bidang apakah akan ke industri pemesinan atau industri pertanian atau yang seperti apa sehingga klinik industri yang dibangun memiliki ciri khas tersendiri. Dari kegiatan sarasehan bersama Disperindag Kalsel ini diharapkan semakin memantapkan pelaksanaan klinik industri yang telah dibangun oleh JPTM bersama IKM di Yogyakarta sehingga tercapai sinergi triple helix antara akademik, industri dan pemerintah.

MURAH...! **TINGGAL 9 HARI LAGI**

Ayo... **BELANJA MURAH** Luar Biasa **MURAH** Bisa Dapat **MOBIL**

Periode: 1 Agustus 2022 - 31 Desember 2022

**2 LEMARI ES** SAMSUNG KRYO 6 PISIR  
**3 TV LED** SAMSUNG  
**5 SEPEDA** SAMSUNG

**DAIHATSU AYLA** TYPE NEW AYLA 1.0 D-D MIT MB (OFF THE ROAD)

**KHUSUS PEMEGANG MKMK MANNA KAMPUS MEMBER CARD**

**HADIAH UTAMA 1**

CIMB NIAGA mandiri BCA